

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-commerce (Electronic Commerce) merupakan transaksi bisnis yang dilakukan menggunakan media elektronik. Bentuk transaksi bisnis tersebut dapat dilakukan oleh individual maupun organisasi (Laudon & Laudon, 2013). Kemampuan bersaing dan penjualan produk, baik fisik maupun digital, bisa ditingkatkan menggunakan *e-commerce*. Hal tersebut dikarenakan *e-commerce* menawarkan kemudahan akses bagi pelanggan untuk melakukan transaksi. Proses transaksi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan akses internet (Irmawati, 2011). *E-commerce* merupakan teknologi yang berkembang pesat dalam pembelian dan penjualan secara online, baik melalui website maupun aplikasi. Saat ini, banyak orang mengunjungi sebuah website karena dapat diakses dengan mudah dan siapa saja dapat mengaksesnya. Dengan adanya website ini, nantinya orang dapat mengakses *e-commerce* untuk mencari aksesoris, kebutuhan pokok, hingga kebutuhan rumah tangga dengan mudah. Selain itu, pemesanan dan pembayaran dapat dilakukan secara online.

Teknologi informasi yang berkembang dengan begitu cepat, sebuah perusahaan harus menyadari pentingnya menerapkan *e-commerce*. Hal ini karena *e-commerce* dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan serta meningkatkan daya saing perusahaan. Ini menjadi pandangan yang akan diangkat sebagai objek dalam tulisan skripsi ini. Dengan demikian, manfaat *e-commerce* dapat diandalkan sebagai salah satu layanan online guna mempercepat dan meningkatkan penjualan.

Tanaman Aglonema adalah jenis tanaman hias yang memiliki daun lebar dan sifat corak unik yang menawan. Keindahannya menjadi alasan utamanya mengapa tanaman ini kian populer di Indonesia. Aglonema ialah jenis tanaman hias yang digunakan sebagai dekorasi baik di dalam dan luar ruangan untuk mempercantik tempat tinggal. Tanaman ini memiliki nilai tinggi di pasar karena permintaannya yang tinggi dari orang-orang karena suka menanam tanaman ini di rumah mereka. Selain sebagai tanaman dekorasi rumah aglonema juga memiliki manfaat lain seperti membuat udara menjadi bersih karena dapat menghilangkan gas beracun seperti *Benzena*, *Formaldehida*, dan *Karbon Monoksida* (Sunarti et al., 2022). Oleh sebab itu banyak orang yang telah membudidayakan tanaman aglonema, baik untuk dirawat secara pribadi maupun diperjual belikan kembali.

Yudhistira Aglonema adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bergerak pada penjualan tanaman hias aglonema yang berasal dari Lampung Timur, yang dimana banyak menjual berbagai jenis dari tanaman hias aglonema. Dikarenakan tanaman hias aglonema banyak jenisnya, maka tidak sedikit pelanggan yang datang langsung untuk membeli, memilih-milih, membandingkan, serta bertanya mengenai tanaman hias aglonema. Mereka para penggemar tanaman hias biasanya membeli tanaman hias aglonema yang memiliki daun yang sehat dan lebar serta memiliki corak yang unik pada lembar daunnya. Yudhistira Aglonema tidak hanya melayani penjualan offline saja namun juga melayani penjualan online diluar daerah atau provinsi di Indonesia. Untuk penjualan online Yudhistira Aglonema menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* dan *Facebook* untuk memasarkan produk yang mereka jual. Lalu untuk proses transaksi pemesanan Yudhistira Aglonema juga masih menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* dan

Facebook Messenger, yang mana setelah pemesanan sudah di konfirmasi, maka pihak Yudhistira Aglonema akan melakukan perhitungan manual untuk menghitung biaya ongkos kirim serta total bayar biaya tagihan. Lalu untuk metode pembayarannya Yudhistira Aglonema menerima pembayaran melalui tranfer via bank yang dimana bukti pembayarannya dikirimkan dapat berupa foto bukti transfer.

Yudhistira Aglonema yang memasarkan produknya masih menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* dan *Facebook*, maka proses transaksi pembelian berjalan cukup lambat dan juga mengalami kesulitan saat mengupload produk barang sesuai dengan kategori, harga, maupun deskripsi barang yang mana hal ini dapat membantu mempermudah pelanggan dalam memilih produk yang mereka ingin beli. Selain itu Yudhistira Aglonema juga masih kesulitan dalam pengecekan biaya tagihan dan biaya ongkos kirim dikarenakan harus melakukan pengecekannya secara manual kepenyedia jasa pengiriman paket atau barang, serta masih menggunakan metode pembayaran transfer via bank yang dimana pengecekan bukti transaksi juga masih dilakukan secara manual seperti mengirimkan foto bukti transfer bank melalui *WhatsApp* ataupun *Facebook Massenger*. Yang tentunya sangat kurang efisien jika banyak customer yang ingin melakukan transaksi jual beli secara online.

Perkembangan teknologi yang berkembang dengan begitu cepat, sehingga teknologi yang berkembang telah memberikan manfaat yang tidak ternilai bagi kelancaran proses bisnis. Maka untuk itu akan dibuat sebuah website e-commerce penjualan tanaman aglonema yang diharapkan akan menjadi solusi untuk mempermudah proses penjualan produk pada Yudhistira Aglonema. Dengan

menintegrasikan *API Midtrans* pada e-commerce sebagai layanan Payment Gateway, nantinya pembayaran dapat dilakukan secara online menggunakan *mobile banking, bank transfer, e-wallet*, maupun layanan Indomaret dan Alfamart. Lalu untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan biaya estimasi pengiriman suatu produk yang dipesan pada sebuah *e-commerce*, penggunaan *API RajaOngkir* juga bisa di terapkan pada *e-commerce* dikarenakan *RajaOngkir* merupakan layanan penyedia beragam informasi tentang ongkos kirim dari berbagai jenis kurir, yang nantinya dapat digunakan pelanggan untuk membandingkan dan memperkirakan biaya ongkos kirim suatu pruduk.

Website *e-commerce* penjualan tanaman aglonema yang akan dibangun nantinya akan menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*. Model *prototype* dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membangun pemahaman pelanggan pada hal-hal yang teknis dan memudahkan pelanggan untuk menyampaikan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan kepada pengembang perangkat lunak (Rosa A. S & M. Shalahuddin, 2018). Lalu selanjutnya untuk metode pengujian sendiri akan menggunakan *ISO 25010*. *ISO 25010* adalah sebuah model pengujian dan evaluasi untuk memastikan bahwa kualitas sebuah produk perangkat lunak sesuai dengan persyaratan kualitas dari *Software Product Quality Requirements and Evaluation (SQuARE)*. Metode pengujian ini dirancang berdasarkan model kualitas perangkat lunak yang telah diperbarui dan bertambah konsep dari standar sebelumnya *ISO 9126*. Terdapat beberapa struktur dan bagian tambahan dari model yang didasarkan pada standar model kualitas (Hengki & Rizan, 2016). Secara umum model kualitas perangkat lunak *ISO/IEC 25010* dapat dibagi ke dalam 8 karakteristik, yakni: *Functional Suitability, Performance*

Efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, Maintainability, dan Portability. Dari delapan karakteristik kualitas sebuah aplikasi tersebut, penulis memutuskan hanya menggunakan dua dari karakteristik sebagai variabel pengujian yaitu *Functional Suitability* dan *Usability*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil judul “E-Commerce Penjualan Tanaman Aglonema Berbasis Web Dengan Mengintegrasikan API Midtrans Dan RajaOngkir (Studi Kasus : Toko Tanaman Yudhistira Aglonema)”, diharapkan dengan adanya *e-commerce* ini dapat membantu Yudhistira Aglonema dalam memasarkan Produk yang merka jual, mempermudah dalam pembayaran, dan mempermudah pelanggan dalam mengecek biaya ongkos kirim barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan mengenai latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana membuat sebuah e-commerce penjualan tanaman aglonema berbasis website dengan mengintegrasikan *API Midtrans* dan *RajaOngkir*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah direncanakan, maka penulis mengatur batasan masalah, yang meliputi:

1. Sistem *e-commerce* berfokus pada penjualan tanaman *aglonema*.
2. Sistem pembayaran menggunakan *bank virtual account*.
3. Sistem pengecekan biaya ongkos kirim menggunakan *API RajaOngkir* dengan versi Pro.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengembangkan sebuah *e-commerce* yang dapat mempermudah Yudhistira Aglonema untuk memasarkan produknya dan juga dapat mempermudah customer dalam memilih produk yang ingin dibeli.
2. Mengintegrasikan *API Midtrans* pada *e-commerce* untuk memberi kemudahan pada para pembeli dalam memilih opsi metode pembayaran yang mereka inginkan.
3. Mengintegrasikan *API RajaOngkir* pada *e-commerce* untuk mempermudah dalam memilih, mengecek biaya pengiriman, dan jenis pengiriman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah toko Yudhistira Aglonema dalam memasarkan produknya dan juga dapat mempermudah customer dalam memilih produk yang ingin dibeli.
2. Meningkatkan efisiensi Yudhistira Aglonema dalam proses transaksi pembayaran.
3. Memberikan kemudahan dalam memilih biaya pengiriman dan jenis pengiriman.